



## Ungkapan Rasa Syukur, Berharap Dapat Berkah

### Hajad Dalem Garebeg Mulud Je 1958

YOGYAKARTA, *Joglo  
Jogja* - Ribuan warga  
Yogyakarta dan luar  
kota berbondong-bondong  
menghadiri  
Hajad  
Dalem  
Garebeg  
Mulud

Je 1958 yang diselenggarakan Kraton Yogyakarta. Acara ini sebagai agenda puncak dari peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

Dalam acara ini rombongan abdi dalem Kraton mengarak gunung berapi hasil bumi dari halaman Masjid Gede Kauman untuk dibagikan kepada warga. Isi dari gunung ini dimaknai warga sebagai pembawa berkah. Untuk itu, warga pun sangat antusias untuk mendapatkannya. Bahkan, bukan hanya warga Yogyakarta, warga dari luar kota pun turut hadir demi mendapatkan berkah ini.

Salah satu warga Kabupaten Wonosobo, Parsito, rela meluang-

kan waktunya untuk mendatangi kegiatan ini. Dia bersama rombongan berangkat dari Wonosobo pada pukul 03.30 dini hari dan sampai di Kota Yogyakarta pukul 09.00 pagi.

Menurutnya, tujuan menghadiri acara ini dimaksudkan untuk mencari berkah. "Saya dari Wonosobo ke sini untuk *njaluk* (mencari) barokah," ungkapnya, Senin (16/9)

Parsito pun mendapatkan tiga tangkai rengginang dari gunung tersebut. Tiga

tangkai rengginang ini, sebut dia, akan ditancapkan di lahan pertanian yang dia garap. Dia meyakini, berkah berupa rengginang ini mampu memberikan khasiat untuk menyuburkan tanah dan menambah hasil panen kebunnya.

■ Baca **UNGKAPAN**  
... Hal II



**BANGGA:** Warga Wonosobo Parsito memperlihatkan tiga tangkai rengginang yang dia dapatkan saat rayahan gunung dalam Hajad Dalem Garebeg Mulud Je 1958.



**GUNUNGAN:** Warga merayakan gunung dalam Hajad Dalem Garebeg Mulud Je 1958 yang diadakan oleh Kraton Yogyakarta, Senin (16/9).

YOGYAKARTA: WIDYANINGRAT/ANTARA

# Ungkapan Rasa Syukur, Berharap Dapat Berkah

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

“Saya tiap tahun ikut ini (Sekaten). Ini (berkat rengginang yang ia dapatkan) ada khasiatnya, tanah jadi subur,” ujar Pasito.

Sementara itu, Supriyadi yang merupakan warga Purwokerto juga turut hadir menyaksikan Garebeg Mulud ini.

Berbeda dengan Parsito yang rutin hadir setiap tahun, bagi Supriyadi ini merupakan kali pertamanya mengikuti acara tersebut. “Pertama kali ke sini, ternyata seru,” katanya.

Supriyadi pun turut mendapatkan satu tangkai rengginang. Dia mengung-

kapkan, baginya acara ini hanya sarana atau wujud rasa syukur atas kelahiran Nabi Muhammad. “Jadi Garebeg Mulud ini, yang saya ketahui sebagai sarana bersyukur atas kelahiran Nabi. Semoga membawa berkah,” tandasnya. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005